

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Pendekatan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji keefektivitasan model pembelajaran RADEC dalam pemahaman konsep dan keterampilan menulis cerita pendek. Dalam penelitian ini menguji efektivitas sehingga membutuhkan data berupa angka. Dalam penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif untuk menguji model pembelajaran RADEC. Penelitian ini memakai data numerik yang akan dianalisis dengan menggunakan uji statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian.

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan oleh para peneliti di bidang tertentu dengan langkah-langkah yang logis, memiliki tujuan dan manfaat tertentu, yaitu mengulang kembali penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan tujuan untuk memperoleh makna yang lebih dalam kembali (Syahrizal & Jailani, 2023). Penelitian eksperimen bertujuan untuk memahami dampak dari variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam kondisi yang telah dikontrol dengan sangat ketat (Syahrizal & Jailani, 2023). Metode Eksperimen menurut Payadnya dkk. (2018) ditujukan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasikan satu atau lebih variabel pada satu (atau lebih) kelompok eksperimental, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi.

Penelitian eksperimen ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap pemahaman konsep dan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas 5 sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan *quasi eksperimental*. *Quasi eksperimen* merupakan penelitian yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, dan unit eksperimen, tetapi tidak menggunakan penugasan acak untuk membandingkan dan membuat kesimpulan tentang perubahan yang disebabkan oleh perlakuan (Abraham & Supriyati, 2022).

3.2 Metode Penelitian

Desain penelitian quasi eksperimen yang digunakan adalah *Non-equivalent Group Pretest Posttest Design*. Desain ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok ini sudah tersedia, peneliti hanya tinggal menentukan kelas mana yang akan dijadikan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen (Abraham & Supriyati, 2022). Sebelum penelitian dimulai, kedua kelompok ini diberikan tes awal (*pretest*) dengan tujuan untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa dalam pemahaman serta menulis cerita pendek. Langkah berikutnya adalah memulai pemberian perlakuan terhadap kedua kelompok. Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan model pembelajaran RADEC, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran secara konvensional. Setelah perlakuan selesai dilaksanakan, maka kedua kelompok diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui pencapaian kemampuan pemahaman dan keterampilan menulis cerita pendek. Pertemuan dirancang selama lima hari, pertemuan pertama merupakan *pretest*, pertemuan kedua sampai keempat merupakan proses pembelajaran dan pertemuan kelima adalah *posttest*.

Desain *non-equivalent group pretest posttest* apabila disimbolkan sebagai berikut (Sugiyono, 2010).

$$\begin{array}{l} K_1 = O_1 \text{ X } O_2 \\ K_2 = O_3 - O_4 \end{array}$$

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

K_1 = Kelas Eksperimen

K_2 = Kelas Kontrol

O_1 = Tes awal kelas Eksperimen

O_2 = Tes akhir kelas eksperimen

O_3 = Tes awal kelas kontrol

O_4 = Tes akhir kelompok kontrol

X = perlakuan model pembelajaran RADEC

Nurlela, 2025

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN RADEC TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat dan variabel kontrol. Dalam subbab ini akan dijelaskan variabel penelitian dan definisinya agar tidak terjadi kesalahpahaman.

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran. Kelas eksperimen dengan model pembelajaran RADEC dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran adalah desain yang menggambarkan proses dan situasi lingkungan untuk siswa berinteraksi dan mengalami perkembangan diri (Amin & Sumendap, 2022). Model pembelajaran RADEC merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Sopandi (2017). Model ini memiliki lima sintaks yaitu *Read, Answer, Discuss, Explain* dan *Create*.
2. Variabel terikat terdiri dari pemahaman konsep dan keterampilan menulis cerita pendek. Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa yang ditunjukkan oleh penguasaan materi pelajaran (Rismawati & Hutagaol, 2018). Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat ekspresif dan produktif (Sardila, 2015) Cerita pendek atau cerpen adalah jenis karya sastra yang memaparkan kisah atau cerita tentang kehidupan manusia lewat tulisan pendek (Athar, 2017).
3. Variabel kontrol diantaranya adalah karakteristik pembelajaran berupa materi, alokasi waktu, jumlah pertemuan, lembar kerja siswa, tingkat kelas, guru, kemampuan siswa dan instrumen.

3.4 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran RADEC dalam pemahaman konsep dan keterampilan menulis cerita pendek siswa sekolah dasar. Berdasarkan itu, partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 pada dua sekolah dasar di Jawa Barat yang bertempat di Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Pemilihan kedua sekolah tersebut didasarkan pada adanya permasalahan kemampuan pemahaman konsep dan keterampilan menulis cerita pendek, model pembelajaran RADEC belum pernah diaplikasikan dalam pembelajaran, belum ada penelitian yang sama di kedua sekolah tersebut.

Nurlela, 2025

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN RADEC TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah area umum yang terdiri dari subjek atau obyek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi merupakan keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, dilakukan di Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat.

Untuk mewakili populasi secara keseluruhan, sampel adalah sebagian dari populasi (Sulistiyowati, 2017). Sampel merupakan bagian dari populasi. Pemilihan sampel ini memakai teknik *random sampling* yaitu penentuan sampel dilakukan secara acak. Sampel ini siswa kelas 5 di dua sekolah dasar Kecamatan Padalarang. Satu kelompok menjadi kelas eksperimen yang menerima perlakuan model pembelajaran RADEC dan satu kelompok menjadi kelas kontrol. Jumlah sampel di kelas eksperimen adalah 37 siswa dan kelas kontrol berjumlah 35 siswa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian akan tercapai tujuannya apabila datanya tepat. Dalam mengumpulkan data perlu menggunakan teknik yang tepat agar data yang diperoleh mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini mengumpulkan data melalui lembar observasi, angket dan tes. Lembar observasi dan angket untuk memperoleh data dalam keterlaksanaan model pembelajaran RADEC. Tes diberikan di awal dan di akhir perlakuan untuk memperoleh kemampuan pemahaman konsep dan menulis cerita pendek.

Tabel 3.1
Teknik Pengumpulan Data

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
1	Bagaimana efektivitas model pembelajaran	Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran RADEC ?	Lembar observasi dan Angket
2	RADEC terhadap pemahaman konsep dan keterampilan menulis cerita pendek siswa	Bagaimana perbedaan kemampuan pemahaman konsep kelas kontrol dan kelas eksperimen?	Tes awal dan tes akhir
3	kelas 5 sekolah dasar	Bagaimana perbedaan keterampilan menulis cerita pendek kelas kontrol dan kelas eksperimen?	Penugasan membuat cerita pendek

Sumber: Berdasarkan rumusan masalah (2025)

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa langkah dalam prosedur penelitiannya yang pertama adalah proses analisis masalah. Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada di sekolah dasar, kemudian menspesifikasikan penelitian fokusnya adalah bahasa Indonesia. Peneliti mencari sumber-sumber referensi untuk menentukan variabel. Variabel bebasnya adalah model pembelajaran RADEC, variabel terikatnya pemahaman konsep dan keterampilan menulis cerita pendek.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti membuat instrumen penelitian berupa angket, observasi, dan tes. Penelitian ini menerapkan *quasi ekseprimen* dengan metode *non-equivalent group pretest-posttest*. Peneliti merancang kisi-kisi instrumen tes awal dan tes akhir untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep. Kemudian membuat rubrik penilaian menulis cerita pendek untuk menguji

Nurlela, 2025

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN RADEC TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan siswa dalam menulis. Instrumen yang telah dibuat kemudian diuji validitas oleh *judgement expert* yang merupakan dosen ahli bahasa Indonesia dan rekan kerja. Kemudian instrumen tes awal diujicobakan pada siswa SD di luar sampel untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas.

Peneliti membuat surat perijinan dari kampus untuk diberikan pada sekolah tempat penelitian. Kemudian peneliti berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru mengenai penelitian yang akan dilakukan.

Satu hari sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti memberikan tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen juga diberikan bahan ajar dan pertanyaan prapembelajaran. Proses selanjutnya adalah merupakan pertemuan pertama baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pertemuan dilakukan selama 3 hari. Di kelas eksperimen mendapatkan model pembelajaran RADEC. Kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional.

Di hari pertama, kedua dan ketiga, di kelas eksperimen siswa mengisi angket kegiatan *read* dan *answer*. Selama pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen diobservasi keterlaksanaan model pembelajaran RADEC dengan mengamati guru, siswa dan keterlaksanaan langkah pembelajaran RADEC. Di akhir pertemuan ketiga, siswa di kelas eksperimen mengisi angket mengenai pembelajaran RADEC. Setelah selesai pembelajaran, keesokan harinya dilakukan tes akhir dan penugasan menulis cerita pendek untuk mengukur perbedaan kemampuan pemahaman konsep dan keterampilan menulis.

Kegiatan pengumpulan data dilakukan selama enam hari, pada tanggal 14 April 2025 dan selesai pada 22 Mei 2025. Jadwal penelitian disajikan bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Tanggal	Aktivitas	Lokasi
1	14 April 2025	Memberikan surat penelitian dan menjadwalkan pelaksanaan pengambilan data	Sekolah tempat penelitian

No	Tanggal	Aktivitas	Lokasi
2	19 Mei 2025	Pelaksanaan tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol	Kelas eksperimen, kelas kontrol
3	20 Mei 2025	Pertemuan pertama kelas eksperimen dengan pembelajaran RADEC dan kelas kontrol dengan konvensional	Kelas eksperimen, kelas kontrol
4	21 Mei 2025	Pertemuan kedua kelas eksperimen dengan pembelajaran RADEC dan kelas kontrol dengan konvensional	Kelas eksperimen, kelas kontrol
5	22 Mei 2025	Pertemuan ketiga kelas eksperimen dengan pembelajrsan RADEC dan kelas kontrol dengan konvensional	Kelas eksperimen, kelas kontrol
6	23 Mei 2025	Pelaksanaan tes akhir dan menulis cerita pendek	Kelas eksperimen, kelas kontrol

Sumber: berdasarkan penelitian (2025)

3.7.1 Proses Pengkajian Data

Data yang terkumpul dari hasil observasi, hasil angket, dan hasil tes. Data hasil observasi disajikan secara deskriptif. Data tes awal dan tes akhir dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Setelah didapat hasilnya maka diinterpretasikan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian dan membuktikan hipotesis.

3.7.2 Proses Merumuskan Kesimpulan

Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian. Selanjutnya temuan-temuan diinterpretasikan pada bagian pembahasan. Selanjutnya menarik kesimpulan dari temuan pembahasan dan dilengkapi implikasi dan rekomendasi.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data yang berkaitan dengan subjek atau sampel penelitian (H. Kurniawan, 2022). Instrumen harus dirancang secara teliti agar memperoleh jawaban yang benar terhadap pertanyaan penelitian. Instrumen harus valid dan reliabel agar kredibel. Riset ini menggunakan instrumen lembar observasi, angket, tes pemahaman konsep dan menulis cerita pendek.

3.8.1 Jenis Instrumen

a. Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran RADEC

Lembar observasi merupakan instrumen untuk mengamati, mengukur sejauhmana keterlaksanaan model pembelajaran RADEC. Lembar observasi bertujuan mengamati guru di kelas eksperimen untuk memperoleh gambaran bagaimana pelaksanaan model pembelajaran RADEC berlangsung di kelas.

b. Angket Kegiatan *Read, Answer* dan Respon Siswa

Angket merupakan instrumen yang digunakan untuk melihat pelaksanaan kegiatan sintaks model pembelajaran RADEC. Angket yang diisi setiap pertemuan merupakan angket untuk memantau siswa kelas eksperimen dalam kegiatan *read* dan *answer*. Tujuannya agar guru mengetahui keterlaksanaan kegiatan *read* dan *answer* yang merupakan kegiatan dilaksanakan di rumah secara mandiri oleh siswa.

Di pertemuan terakhir di kegiatan penutup, siswa kelas eksperimen diberikan angket untuk mengetahui respon terhadap pembelajaran RADEC. Sebagai bentuk refleksi siswa terhadap model pembelajaran RADEC.

c. Tes

Tes merupakan instrumen yang dipakai untuk menguji kemampuan pemahaman konsep. Tes ini berupa soal uraian yang dikembangkan dari kisi-kisi instrumen. Soal tes awal diberikan untuk melihat kemampuan awal siswa kelas kontrol dan eksperimen. Setelah selesai pembelajaran, maka siswa diberikan tes

akhir. Siswa selain diberikan tes pemahaman konsep juga diukur keterampilan menulis cerita pendek melalui rubrik penilaian menulis cerita pendek..

3.8.2 Uji Validitas Instrumen

Instrumen penelitian ini sebelum digunakan harus diuji validitas isi terlebih dahulu. Uji validitas isi pada lembar observasi dan angket dilakukan bersama dosen pembimbing. Uji validitas isi instrumen tes dinilai oleh dua dosen ahli di bidangnya dan satu rekan kerja di lingkungan sekolah. Ketiga validator ini menyatakan layak instrumen untuk digunakan dengan adanya beberapa saran dan revisi.

Selain uji validitas isi, instrumen juga harus diuji validitas konstruk. Uji validitas ini diberikan pada salah satu sekolah dasar yang bukan merupakan tempat penelitian. Uji coba ini diberikan pada siswa kelas 6 karena siswa ini sudah menerima materi cerita pendek di kelas sebelumnya. Uji validitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dalam menghitungnya. Dalam penelitian ini, instrumen soal tidak diuji daya bedanya.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

		Correlations					VAR0000
		B1	B2	B3	B4	B5	1
B1	Pearson Correlation	1	,510**	,688**	,591**	,385*	,775**
	Sig. (2-tailed)		,004	,000	,001	,036	,000
	N	30	30	30	30	30	30
B2	Pearson Correlation	,510**	1	,269	,562**	,343	,597**
	Sig. (2-tailed)	,004		,151	,001	,064	,000
	N	30	30	30	30	30	30
B3	Pearson Correlation	,688**	,269	1	,555**	,446*	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000	,151		,001	,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30
B4	Pearson Correlation	,591**	,562**	,555**	1	,315	,682**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,001		,090	,000
	N	30	30	30	30	30	30
B5	Pearson Correlation	,385*	,343	,446*	,315	1	,824**

Nurlela, 2025

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN RADEC TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Sig. (2-tailed)	,036	,064	,013	,090		,000
	N	30	30	30	30	30	30
VAR000	Pearson Correlation	,775**	,597**	,772**	,682**	,824**	1
01	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel tersebut, nilai korelasi (r-hitung) lebih besar dari nilai r-tabel. Dengan sampel 30 dan dibandingkan dengan nilai r-tabel dengan signifikansi 0,05 maka soal ini valid. Karena nilai r-hitung di atas nilai r-tabel (0,3610).

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabel Instrumen tes

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,704	5

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kelima soal tes bentuk uraian ini reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* = 0,704 > 0,06. Artinya soal ini reliabel untuk digunakan dalam mengambil data penelitian.

3.9 Analisis Data

Data yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir kemampuan pemahaman konsep dan keterampilan menulis cerita pendek akan diolah dan dianalisis. Data yang didapat dari kelas kontrol dan kelas eksperimen diolah dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Uji statistik mengikuti beberapa tahapan berikut.

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data kemampuan pemahaman konsep dan keterampilan menulis cerita pendek berdistribusi normal atau tidak. Data dari *pre test*, *posttest* diuji normalitasnya dengan menggunakan rumus *Saphiro Wilk* karena sampel yang diujikan kurang dari jumlah 50 baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Nurlela, 2025

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN RADEC TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Apabila data setelah penghitungan hasilnya berdistribusi normal jika taraf signifikansi $\alpha > 0,05$ dan uji statistiknya dapat menggunakan parametrik. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji statistik berikutnya menggunakan uji statistik non parametrik (Amiarsi, 2015).

3.9.2 Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas maka berikutnya adalah uji homogenitas dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Uji homogenitas ini untuk mengetahui sebaran variansi dari kedua kelas sama atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan rumus *Levene's Test*. Untuk mengetahui homogen atau tidak, kita lihat hasil dari *based on mean* yang ada dalam tabel. Apabila nilai signifikan *based on mean* lebih dari 0,05 maka data tersebut homogen, tapi jika kurang dari 0,05 maka data tersebut berkategori tidak homogen. Ketika data tidak homogen, uji statistik dapat menggunakan uji statistik non parametrik.

3.9.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran terhadap kemampuan pemahaman konsep dan keterampilan menulis cerita pendek. Dalam penelitian ini, peneliti membuat dua hipotesis yaitu 1) H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, H_1 : Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, 2) H_0 : Tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis cerita pendek kelas eksperimen dan kelas kontrol, H_1 : Terdapat perbedaan keterampilan menulis cerita pendek kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji hipotesis ini dengan menghitung perbedaan nilai *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus *Wilcoxon Signed Rank Test*. Dari nilai Z yang diperoleh dari *Wilcoxon* ini, dihitung *effect size* untuk mengetahui seberapa besar efektivitas model pembelajaran terhadap kelas eksperimen.